

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Wilayah Studi**

Salah satu kawasan pendidikan di Kota Semarang berada di Kelurahan Mugassari, Kecamatan Mugassari tepatnya pada Jalan Pandanaran 2 dan Jalan Taman Menteri Supeno, dimana tata guna lahan di wilayah ini berupa pemukiman, pertokoan, kawasan pendidikan, dan perkantoran. Pada kawasan ini terdapat 4 sekolah SMAN 01 Semarang, SMKN 04 Semarang, SMKN 07 Semarang, dan SMKN 08 Semarang. Pelajar pada kawasan ini lebih dominan menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor. Sehingga pada saat jam masuk dan jam pulang sekolah, ruas jalan ini memiliki volume lalu lintas yang tinggi dikarenakan adanya konflik lalu lintas antara kendaraan yang melintas dengan kendaraan yang masuk atau keluar serta pejalan kaki yang menyeberang menuju / kembali ke sekolah. Selain itu, adanya parkir pada badan jalan (parkir *on street*) menyebabkan kemacetan dan turunya kapasitas jalan.

Di wilayah ini, siswa memiliki beragam pilihan moda transportasi yang mereka gunakan, termasuk mengendarai sepeda motor (baik sendiri maupun diantar), menggunakan angkutan umum, bersepeda, atau berjalan kaki. Siswa yang memilih menggunakan sepeda motor untuk pergi ke sekolah memiliki risiko kecelakaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memilih angkutan umum, bersepeda, atau berjalan kaki. Ini disebabkan oleh kebebasan pengemudi sepeda motor dalam mengatur kecepatan, mulai dari kecepatan rendah hingga kecepatan tinggi. Kecepatan yang tinggi tanpa mempertimbangkan kondisi dan situasi yang tepat dapat mengakibatkan kecelakaan yang berpotensi membahayakan pengemudi dan orang lain.



Sumber : Google Earth

### **Gambar II. 1** Kondisi Wilayah Studi

Gambar di bawah ini merupakan visualisasi SMAN 01 Semarang yang terletak di Jalan Taman Menteri Supeno dengan jumlah pelajar sebanyak 1.283 pelajar.



*Sumber : Hasil Dokumentasi*

**Gambar II. 2** SMAN 01 Semarang

Gambar di bawah ini merupakan visualisasi SMKN 04 Semarang yang terletak di Jalan Pandanaran 2 dengan jumlah pelajar sebanyak 1.836 pelajar.



*Sumber : Hasil Dokumentasi*

**Gambar II. 3** SMKN 04 Semarang

Gambar di bawah ini merupakan visualisasi SMKN 07 Semarang yang terletak di Jalan Pandanaran 2 dengan jumlah pelajar sebanyak 2.422 pelajar.



*Sumber : Hasil Dokumentasi*

#### **Gambar II. 4** SMKN 07 Semarang

Gambar di bawah ini merupakan visualisasi SMKN 08 Semarang yang terletak di Jalan Pandanaran 2 dengan jumlah pelajar sebanyak 1.281 pelajar.



Sumber : Hasil Dokumentasi

**Gambar II. 5** SMKN 08 Semarang

Berikut daftar sekolah yang digunakan sebagai objek penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel II. 1** Jumlah Siswa tiap sekolah

NAMA SEKOLAH	JUMLAH SISWA
SMKN 07 Semarang	2.422
SMKN 04 Semarang	1.836
SMKN 08 Semarang	1.281
SMAN 01 Semarang	1.283
<b>Jumlah</b>	<b>6.822</b>

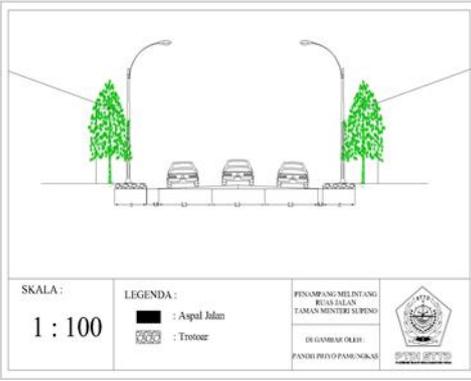
Sumber : Kemendikbud, 2024

## 2.2 Kondisi Transportasi di Wilayah Studi

### 2.2.1 Kondisi Geometrik Jalan

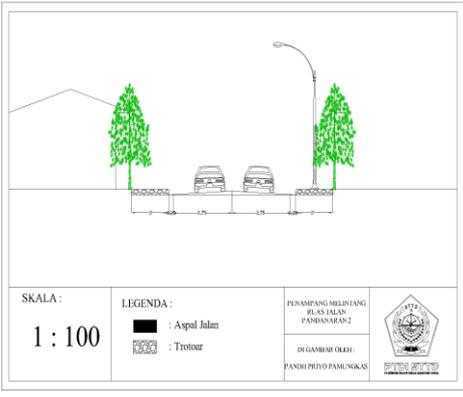
Jalan Pandanaran 2 dan Jalan Taman Menteri Supeno merupakan Jalan kota yang melewati wilayah pertokoan maupun perkantoran di Kawasan perkotaan dan kawasan pendidikan sehingga mengakibatkan aktivitas pada ruas jalan ini cukup padat. Panjang Jalan Pandanaran 2 pada ruas jalan ini

sekitar 700 meter dengan lebar jalan 8 meter dan bahu 0,25 meter di tiap sisinya. Sedangkan panjang Jalan Taman Menteri Supeno adalah 400 meter dengan lebar jalan 12 meter dan bahu 1,5 meter di sisi kiri dan 0,5 meter di sisi kanan.

	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD			DATA HASIL SURVEY	
	PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN				
	TIM PKL KOTA SEMARANG				
	TAHUN AKADEMIK 2023/2024				
FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN				INVENTARISASI RUAS JALAN	
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			Gambar Penampang Melintang	
TAMAN MENTERI SUPENO	Node	Awal			
		Akhir			
	Klasifikasi Jalan	Status	KOLEKTOR		
		Fungsi	KOTA		
	Tipe Jalan	3/1 TT			
	Model Arus (Arah)	1 ARAH			
	Panjang Jalan	(m)			
	Lebar Jalan Total	(m)	12		
	Jumlah	Lajur	3		
		Jalur	1		
	Lebar Jalur Efektif	(m)	10		
	Lebar Per Lajur	(m)	3,3		
	Median	(m)			
	Trotoar	Kiri	(m)	2	
		Kanan	(m)	2	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	1,5	
		Kanan	(m)	0,5	
	Drainase	Kiri	(m)		
		Kanan	(m)		
	Kondisi Jalan			BAIK	
	Jenis Perkerasan			ASPAL	
	Tata Guna Lahan			KOMERSIAL	
	Klasifikasi Hambatan Samping			RENDAH	
Luas Kerusakan Jalan	(m <sup>2</sup> )				
Lampu Penerangan Jalan	Jumlah	10			
	Jarak (m)	30			
Rambu	Jumlah	5			
	Kesesuaian	SESUAI			
	Kondisi	BAIK			
Alinyemen (%)					
Parkir On Street			ADA		
Marka	Kondisi	BAIK			
	Visualisasi Ruas Jalan				

Sumber : Tim PKL Kota Semarang 2024

**Gambar II. 6** Inventarisasi Jalan Taman Menteri Supeno

	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD		DATA HASIL SURVEY	
	PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN			
	TIM PKL KOTA SEMARANG			
	TAHUN AKADEMIK 2023/2024			
	FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN		INVENTARISASI RUAS JALAN	
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan		Gambar Penampang Melintang	
PANDANARAN 2	Node	Awal		
		Akhir		
	Klasifikasi Jalan	Status	KOLEKTOR	
		Fungsi	KOTA	
	Tipe Jalan	2/2 TT		
	Model Arus (Arah)	2 ARAH		
	Panjang Jalan	(m)		
	Lebar Jalan Total	(m)	8	
	Jumlah	Lajur	2	
		Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif	(m)	7.5	
	Lebar Per Lajur	(m)	3.75	
	Median	(m)		
	Trottoar	Kiri	(m)	2
		Kanan	(m)	2
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	0.25
		Kanan	(m)	0.25
	Drainase	Kiri	(m)	
		Kanan	(m)	
	Kondisi Jalan	BAIK		<p style="text-align: center;"><b>Visualisasi Ruas Jalan</b></p> 
	Jenis Perkerasan	ASPAL		
	Tata Guna Lahan	KOMERSIAL		
	Klasifikasi Hambatan Samping	SEDANG		
	Luas Kerusakan Jalan	(m <sup>2</sup> )		
	Lampu Penerangan Jalan	Jumlah	20	
		Jarak (m)	30	
	Rambu	Jumlah	12	
		Kesesuaian	SESUAI	
	Kondisi	BAIK		
Alinyemen (%)				
Parkir On Street	ADA			
Marka	Kondisi	BAIK		

Sumber : Tim PKL Kota Semarang 2024

### Gambar II. 7 Inventarisasi Jalan Pandanaran 2

#### 2.2.2 Kondisi Sarana (Angkutan Umum)

Daerah Kota Semarang dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek Angkutan Umum Dalam Trayek di Kota Semarang dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Perkotaan dan BRT serta Feeder Trans Semarang. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kota Semarang yaitu Taksi. Sebagai angkutan pendukung (paratransit) daerah di Kota Semarang dilayani oleh

Becak dan Ojek. Untuk Jalan Pandanaran 2 dan Jalan Taman Menteri Supeno sendiri terlayani oleh BRT Koridor 3A dengan rute Halte Pelabuhan – Halte Elisabeth dengan panjang rute 35 km.



*Sumber : Hasil Dokumentasi*

### **Gambar II. 8** BRT Trnas Semarang Koridor 3 A

#### 2.2.3 Kondisi Prasarana (Angkutan Umum)

Prasarana angkutan umum merupakan sarana transportasi publik yang digunakan secara bersama-sama oleh masyarakat. Salah satu prasarana yang terdapat di kawasan pendidikan Jalan Taman Menteri Supeno adalah Halte BRT. Halte adalah tempat henti kendaraan bermotor umum untuk menaikn dan menurunkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan dan disediakan pada ruas jalan yang dilayani angkutan umum dalam trayek (PP 79,2013) (UU No. 22 Tahun 2009). Halte tersebut berada di antara SMAN 01 Semarang dan SMKN 07 Semarang, kondisi halte tersebut masih cukup baik namun belum terdapat fasilitas seperti papan nama/identitas halte dan lampu penerangan.